

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai ditemukannya kesimpulan. Dalam melakukan penelitian jenis dan metode yang digunakan tergantung pada situasi dari objek maupun subjek yang diteliti.

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁷

Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 6

kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu, fokus penelitian kualitatif adalah pada proses dan pemaknaan hasil.⁴⁸ Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang yang telah memberikan informasi dan dari fenomena atau situasi yang ada mengenai bagaimana penerapan etika bisnis Islam terhadap perilaku pedagang dalam meningkatkan daya beli masyarakat.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengkaji penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti akan berhubungan langsung dengan objek yang akan diteliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti menggambarkan dan menjelaskan situasi dan kondisi yang terjadi setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara.

Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif akan menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.⁴⁹

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Data penelitian ini dapat

⁴⁸ Yoni Ardianti, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif "Behind Every Quantity There Must Lie a Quality"*, 1999, dalam <https://www.djkn.kemenkeu.go.id> diakses 08 Juni 2021

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4-6

diperoleh melalui wawancara, naskah, foto, catatan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan proses penelitian terutama dalam mengungkap isu fenomena atau peristiwa yang terjadi dengan sebenar-benarnya pada objek yang diteliti dalam rangka untuk mendapatkan data-data penelitian yang benar-benar akurat.

Lokasi penelitian akan dilakukan pada Pasar Tradisional desa Karangtalun yang beralamat di Jalan Raya Karangtalun, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Pasar Tradisional Karangtalun layak untuk diteliti mengingat lokasi yang strategis dan merupakan pasar terbesar diwilayah Kecamatan Kalidawir dengan pedagang yang menjual aneka macam dagangan dan tentunya pedagang tersebut banyak yang berasal dari luar wilayah desa Karangtalun dengan pengunjung yang begitu. Dengan adanya pedagang yang berasal dari luar wilayah tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa mereka belum begitu mengenal etika berbisnis yang diajarkan oleh Islam. Hal ini akan membantu peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan fenomena yang ada dilapangan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan paling utama. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan data yang optimal dan

akurat. Pada penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Oleh karena itu, apabila peneliti tidak dapat hadir maka penelitian tidak dapat berjalan sehingga data yang diperoleh tidak lengkap.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen dalam pengumpulan data selain dari peneliti itu sendiri sebagai pengumpul data utama, ada juga alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan.⁵⁰

Dalam hal ini, peneliti datang langsung ke Pasar Tradisional desa Karangtalun dan selanjutnya melakukan proses penelitian dengan mengamati dan mengumpulkan data serta melakukan wawancara langsung kepada narasumber yang dianggap sebagai sumber data utama untuk menggali data sebanyak-banyaknya dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terinci dan sesuai dengan fokus penelitian agar nantinya data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan baik secara lisan maupun tertulis mengenai penerapan etika bisnis Islam terhadap pedagang pasar guna meningkatkan daya beli masyarakat.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: rineka Cipta, 2002). Hal. 4

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber darimana data diperoleh.⁵¹ Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki kejelasan informasi tentang bagaimana data tersebut diperoleh dan diolah.

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama dengan terjun langsung ke lapangan.⁵² Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau proses wawancara. Jadi, data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya.⁵³ Data tersebut peneliti peroleh dengan cara observasi,

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 4

⁵² Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 42

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... hal. 129

wawancara langsung dengan narasumber di Pasar Tradisional Karangtalun.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data tersebut dapat berupa laporan, dokumen, buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.⁵⁴

Data sekunder dapat diperoleh dari data yang pernah ada sebelumnya. Data tersebut berasal dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang biasanya berbentuk dokumen, laporan atau catatan, jurnal atau artikel majalah dan foto terkait dengan penelitian.⁵⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder yang berasal dari dokumentasi, buku, jurnal, serta data yang diperoleh dari kantor petugas Pasar Tradisional Karangtalun yang menjadi penunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang selanjutnya akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode tertentu. Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Observasi

⁵⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, 2010), hal. 12

⁵⁵ Rokmat Subagyo, *Metode Penelitian*,... hal. 74

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya dengan disertai pencatatan-pencatatan.⁵⁶

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang menyeluruh dari perilaku manusia atau sekelompok manusia sebagaimana terjadi kenyatannya dan mendapatkan deskripsi lengkap mengenai kehidupan sosial dan salah satu aspek.

Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu Pasar Tradisional Karangtalun dengan mengamati bagaimana perilaku pedagang pada saat melakukan aktivitas.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan proses pengumpulan data atau menggali informasi sebanyak-banyaknya melalui tanya jawab atau komunikasi antara dua orang atau lebih dengan bertatap muka secara langsung.⁵⁷

Dalam proses wawancara, peneliti harus menyiapkan beberapa pertanyaan yang terinci yang akan diajukan kepada narasumber. Untuk lebih memudahkan proses tanya jawab peneliti sebaiknya menyiapkan *recorder* atau alat bantu lainnya yang dapat membantu proses wawancara dengan lancar.⁵⁸

⁵⁶ Rony Kountor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 178

⁵⁷ Winarno Suharman, *Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hal. 132

⁵⁸ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hal. 59

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam, mendetail dan intensif sebagai upaya untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan atau responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dia butuhkan, yakni pedoman wawancara yang nantinya sangat dibutuhkan sekali dalam melakukan penelitian disaat wawancara.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan:

- a. Bapak Karmaji selaku Koordinator Pasar Tradisional Karangtalun
- b. Ibu Alik Mukaromah selaku pedagang Pasar Tradisional Karangtalun
- c. Ibu Ribut Purwanti selaku pedagang Pasar Tradisional Karangtalun
- d. Bapak Ahmad Sugeng selaku Pedagang Pasar Tradisional Karangtalun
- e. Ibu Marsini selaku Pedagang Pasar Tradisional Karangtalun
- f. Saudari Putri selaku konsumen
- g. Ibu Endang selaku konsumen

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.⁶⁰ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian

⁵⁹ Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif dalm Bidang Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada Press, 1994), hal. 65

⁶⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 11

kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dengan mengumpulkan data melalui foto, rekaman atau video, serta catatan atau dokumen tertulis yang ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kegiatan.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data profil usaha, foto dan literatur lain yang dapat mempermudah proses pencarian data dan sebagai alat pendukung data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, catatan tangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶²

Di dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menjelaskan data hasil penelitian yang sudah terkumpul adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis mengenai perilaku pedagang di Pasar Tradisional Karangtalun sesuai fakta yang terjadi. Data hasil analisis tidak berupa angka melainkan berupa kata-kata atau narasi hasil wawancara dan observasi yang diyakini

⁶¹ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hal. 35

⁶² Sugiyono, *Metodologi Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alabeta, 2011), hal. 244

kevalidannya. Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, diantaranya:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan berkaitan dengan data di lapangan, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan pengurus Pasar Tradisional desa Karangtalun, pedagang di pasar dan pengunjung atau pembeli.

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal yang pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya. Fungsi dari reduksi data adalah memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3) Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan melaporkan dan memaparkan sekumpulan data yang diperoleh dengan menemukan pola yang lebih bermakna yang kemudian dapat dijadikan sebagai kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Di dalam penelitian kualitatif, yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶³

⁶³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 227

Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan pada penelitian bersifat sementara, apabila terdapat bukti kuat lain yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya maka kesimpulannya akan berubah. Tetapi jika kesimpulan awal didukung dengan bukti lain yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.⁶⁴

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas merupakan tolak ukur sejauh mana data yang diperoleh secara akurat, untuk mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.⁶⁵

Dalam pengujian validitas yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 338-335

⁶⁵ Husaini Husman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 287

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁶⁶

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data, diantaranya:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan dengan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan lebih dalam guna mendapatkan informasi untuk melengkapi data apabila masih dibutuhkan dalam penelitiannya.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh apakah data tersebut sudah dicek dengan benar dan kredibel.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti, melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan, selain itu peneliti juga dapat memberikan diskripsi data yang akurat dan sistematis tentang data yang diamati.

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal. 330

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Berikut beberapa model triangulasi :

a) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi data dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada para respopnden yakni pengelola Pasar Tradisional desa Karangtalun, pedagang dan pengunjung pasar.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji data dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c) Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah dakan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Tabel 3.1
Tahapan Triangulasi

Jenis	Informan Utama	Informan Pendukung
Triangulasi Sumber	Peneliti pada saat wawancara mengajukan pertanyaan yang sama antara informan pertama dan informan kedua guna mengetahui keabsahan jawaban atas pertanyaan yang diujikan.	Peneliti pada saat wawancara mengajukan pertanyaan yang sama antara informan pertama dan informan kedua guna mengetahui keabsahan jawaban atas pertanyaan yang diujikan.
Triangulasi Teknik	Peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan masing-masing pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.	Peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan masing-masing pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.
Triangulasi Waktu	Peneliti melakukan wawancara kepada pengurus pasar.	Karena keterbatasan waktu dan sulitnya menemui pengurus pasar.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang harus ditempuh, diantaranya :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti menentukan lokasi tempat penelitian dan melihat kondisi dari tempat yang akan dilakukannya penelitian, melakukan penyusunan rancangan penelitian, mengurus perizinan penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan perlengkapan yang dibutuhkan pada saat penelitian dan etika yang harus diterapkan pada saat penelitian

atau focus penelitian. Fokus penelitian berguna untuk memberikan arahan dan batasan selama proses penelitian.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti datang langsung ke tempat penelitian dengan melakukan tahap sebagai berikut:

- a) Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri terlebih dahulu baik secara fisik maupun mental. Peneliti harus menyesuaikan tampilannya dengan kebiasaan, adat dan tata cara penelitian dengan kebiasaan.
- b) Memasuki lapangan dengan memanfaatkan pengetahuan secara profesional, tidak menduga atau membayangkan suatu ungkapan atau peristiwa.
- c) Ikut berperan serta dalam mengumpulkan data, alat penelitian yang dibutuhkan saat pengumpulan data adalah catatan lapangan. Catatan tersebut berupa ringkasan singkat yang dapat dipahami dengan mudah.

3. Tahap Penganalisisan Data

Pada penelitian ini penggunaan data menggunakan metode observasi langsung, wawancara mendalam (*indepth interview*), dan studi dokumentasi. Setelah itu peneliti melakukan proses peralihan data dengan berbagai metode, kemudian data disajikan dan dianalisis secara mendalam

dengan membandingkan data hasil dari pengamatan dengan data hasil wawancara yang telah dilakukan.⁶⁷

⁶⁷ Basrowi, Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 84-92